

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang di gunakan untuk memperoleh bukti-bukti yang empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini memiliki tipe yang bersifat interpretatif. Berdasarkan bentuknya yang interpretatif, peneliti dapat memberikan kualifikasi secara objektif, jelas, dan akurat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian *Tari Merak Sajodo Karya R. Yuyun Kusumadinata* adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian bersifat seni (kurang terpolola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dalam buku sugiyono (2014, hlm. 15) menyebutkan

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah yaitu *inkuiri naturalistic* atau alamiah, etnologis interaksionis simbolik dan deskriptif. Penjelasan metode penelitian kualitatif dilakukan secara deskriptif, ialah data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Dalam penelitian *Tari Merak Sajodo* ini akan dijelaskan secara deskriptif, yang akan memamparkan mengenai proses penciptaan tari *Merak Sajodo*, struktur gerak yang terdapat pada tari *Merak Sajodo*, dan karakter yang terdapat pada tari *Merak Sajodo*. Hal tersebut sebagai akibat dari metode kualitatif. Semua yang dikumpulkan mungkin dapat menjadi kunci terhadap penelitian.

Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi dan seleksi) tersebut dilakukan secara *sirkuler*, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dalam bukunya Sugiyono menyebutkan (Sugiyono, 2011, hlm. 20)

Setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau sering disebut sebagai situasi sosial (yang terdiri atas, tempat, pelaku/orang-orang, dan aktivitas), peneliti berfikir apa yang akan ditanyakan.

(1)Setelah berfikir sehingga menemukan apa yang akan ditanyakan, maka peneliti selanjutnya bertanya pada orang-orang yang dijumpai pada tempat tersebut; (2)Setelah pertanyaan diberi jawaban, peneliti akan menganalisis apakah jawaban yang diberikan itu betul atau tidak; (3)Kalau jawaban atas pertanyaan dirasa benar, maka dibuatlah kesimpulan.

Penelitian tari *Merak Sajodo* karya R. Yuyun Kusumadinata ini, akan melalui proses sirkuler dimana penelitian tersebut dilakukan secara berulang melalui observasi, dan wawancara dengan narasumber.

### 3.1 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian *Tari Merak Sajodo karya R. Yuyun Kusumadinata* dilakukan di Jalan Pesantren Komplek Tirta Kencana Estate E no 10 Cimahi. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai R. Yuyun Kusumadinata selaku pencipta tari *Merak Sajodo*.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian, hal ini dikarenakan melalui teknik pengumpulan data kita dapat mengetahui cara mendapatkan data untuk menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian yang berjudul *Tari Merak Sajodo karya R. Yuyun Kusumadinata* menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Pada umumnya, penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi menurut Alwasilah (2003, hlm. 150) “Dalam penelitian kualitatif, triangulasi ini merujuk pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin dari berbagai sumber (manusia, latar, dan kejadian) melalui berbagai metode”. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan format satu metode yaitu *Methodological Triangulation*

observasi, wawancara, dan analisis data. Metode Pengumpulan data kualitatif berdasarkan buku Sugiyono (2014, hlm. 309) menyebutkan: “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.”

Dalam penelitian ini pada teknik pengumpulan data akan dilakukan sebagai berikut:

### 3.3.1 Observasi(pengamatan)

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Nasution dalam Sugiyono (2010, hlm. 310) “observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Observasi dalam penelitian memiliki manfaat untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Menurut M.Q Patton dalam buku Satori dan Komariah (2009, hlm. 110-111) mengungkapkan

manfaat pengamatan demikian ialah:

- (1) Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat peroleh pandangan yang holistik atau menyeluruh;
- (2) Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery;
- (3) Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan arena itu tidak akan terungkap dalam wawancara;
- (4) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga;
- (5) Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif;
- (6) Dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan suasana situasi sosial, dengan berada secara pribadi dalam lapangan peneliti mempunyai kesempatan mengumpulkan data yang kaya yang dapat dijadikannya dasar untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih terinci dan lebih cermat.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data terhadap berbagai aspek yang dijadikan penelitian di antaranya:

1) Proses penciptaan tari *Merak Sajodo*

Observasi bertujuan untuk mengetahui latar belakang penciptaan tari *Merak Sajodo*. Proses observasi dalam penelitian ini hal pertama yang diobservasi adalah proses penciptaan tari *Merak Sajodo*

2) Struktur gerak, dan karakter tari *Merak Sajodo*

Setelah dilakukannya observasi, maka peneliti mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan. Saat observasi hal yang akan dikaji oleh peneliti berdasarkan permasalahan penelitian yaitu struktur gerak tari *Merak Sajodo* apakah ada perbedaan dengan tari *Merak* dan karakter yang terdapat pada tari *Merak Sajodo*.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian. Satori dan Komariah (2009, hlm. 130)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang detail mengenai tari *Merak Sajodo* dari informan yang di wawancara oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif terdiri dari wawancara mendalam dan wawancara bertahap. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, pada wawancara mendalam peneliti memiliki peran aktif dalam situasi sosial selain itu dalam dialognya peneliti menjadi pemicu untuk munculnya jawaban-jawaban yang mendalam untuk memahami dan menguasai data dari informan. Mc Millan dan Schumacher dalam buku Satori dan Komariah (2009, hlm. 130) menjelaskan bahwa

Wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan-bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya.

Hal pertama yang dilakukan dalam wawancara yaitu, menyusun sejumlah pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber. Wawancara tari *Merak Sajodo* dilakukan dengan pencipta tari *Merak Sajodo* yaitu R. Yuyun Kusumadinata. Wawancara ini dilakukan di kediaman beliau yang beralamat di Jalan Pesantren Komplek Tirta Kencana Estate E no 10 Cimahi. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2018, data yang didapatkan pada wawancara pertama yaitu proses penciptaan tari *Merak Sajodo*. Selanjutnya, wawancara kedua dilakukan pada tanggal 8 Maret 2018, wawancara tersebut memperoleh hasil struktur gerak pokok yang terdapat pada tari *Merak Sajodo*. Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 18 Maret 2018, data yang diperoleh saat wawancara ketiga yaitu biografi R Yuyun Kusumadinata. Pada tanggal 9 April 2018 wawancara yang dilakukan adalah mempelajari gerak tari *Merak Sajodo*. Dalam mempelajari tari *Merak Sajodo* peneliti mempelajari hingga 3 kali pertemuan pada tanggal 9 April, 18 April, dan 26 April. Tanggal 18 April data yang diperoleh mengenai busana yang digunakan pada tari *Merak Sajodo* dan melanjutkan mempelajari tari *Merak Sajodo*. Pada tanggal 26 April hasil wawancara yang didapat yaitu karakter dan iringan music pada tari *Merak Sajodo*. Secara keseluruhan wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka langsung yaitu 6 kali.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data yang di hasilkan berupa foto dalam peragaan gerakan tari dalam gerakan *Tari Merak Sajodo*. Serta catatan-catatan selama penelitian ini berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk merekam data video, memfoto data, dan merekam data audio saat wawancara berlangsung.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Melalui studi pustaka ini peneliti memerlukan data untuk memahami dan mendukung tulisan atau ide gagasan dalam penyajian penelitian tersebut. Selain itu, studi pustaka dapat menambah pembahasan berdasarkan teori-teori yang terdapat dalam buku, literature, atau catatan untuk memperkuat penelitian. Studi pustaka yang digunakan oleh peneliti diambil dari referensi buku-buku mengenai proses penciptaan tari pada buku Iyus Rusliana yang berjudul *Proses Penciptaan Tari Sunda Gagasan Global Bersumber Nilai-Nilai Lokal*, pada buku tersebut digunakan untuk memperkuat teori mengenai proses penciptaan tari *Merak Sajodo*. Buku Tati Narawati yang berjudul *Tari Sunda Dulu Kini Dan Esok* yang menjelaskan mengenai karya tari R Yuyun Kusumahdinata dimana buku tersebut memperkuat keberadaan tari *Merak Sajodo*. *Tari di Tatar Sunda* karya Endang Caturwati yang digunakan peneliti untuk menjelaskan teori mengenai genre kreasi baru yang merupakan genre pada tari *Merak Sajodo*.

### 3.4 Analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan megkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Pengertian analisis data dijelaskan dalam buku Sugiyono (2014, hlm. 335)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Berikut penjelasan analisis data *Tari Merak Sajodo*:

### 3.4.1 Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengikuti perkuliahan mengenai prosedur yang harus dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian. Kemudian dilanjutkan mencari subjek penelitian untuk dilanjutkan dengan mencari subjek penelitian dan menentukan fokus penelitiannya, namun fokus penelitian bersifat sementara dan bisa berubah sesuai keadaan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mencari informasi mengenai keberadaan tari *Merak Sajodo* dan pencipta tari *Merak Sajodo* sebagai narasumber untuk penelitian.

### 3.4.2 Analisis Data Pada Saat di Lapangan

Data yang diperoleh pada saat di lapangan melalui proses wawancara seputar subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu sehingga dapat menggali informasi secara lebih dalam dan sebanyak mungkin. Data yang diperoleh mengenai tari *Merak Sajodo* melalui wawancara dengan R. Yuyun Kusumadinata sebanyak tiga kali. Data yang diperoleh diantaranya proses penciptaan tari *Merak Sajodo*, struktur gerak tari *Merak Sajodo*, dan karakter yang digunakan oleh tari *Merak Sajodo*. Saat wawancara berlangsung dan data mulai terkumpul peneliti dapat menganalisis dengan cara memilah data yang sesungguhnya penting dan dapat di *input* sebagai isi penelitian.

### 3.4.3 Analisis Data Setelah di Lapangan

Setelah mendapatkan data-data informasi mengenai penelitian maka dapat dilakukan analisis data untuk di susun secara berurutan dan terstruktur dalam penulisan sehingga dapat sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Analisis data setelah di lapangan dapat dilakukan dengan tiga tahap diantaranya :

#### 3.4.3.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang telah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, merangkum data yang didapat agar sesuai dengan fokus penelitian mengenai proses penciptaan tari *Merak Sajodo*, struktur gerak tari *Merak Sajodo* dan karakter yang terdapat pada tari *Merak Sajodo*.

#### 3.4.3.2 Penyajian Data

Data yang telah melalui reduksi data atau proses merangkum dan memilah data, dapat dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data yang dilakukan disusun secara sistematis dan terstruktur. Penyajian data tersebut sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, pada penelitian tari *Merak Sajodo* karya R Yuyun Kusumadinata menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka, penyajian data yang digunakan yaitu deskriptif. Data tersebut disajikan dengan secara deskripsi dalam menjelaskan proses penciptaan tari dan karakter tari. Namun pada penjelasan struktur gerak, data tersebut disajikan dengan bentuk gambar beserta deskripsi mengenai struktur gerak yang terdapat pada tari *Merak Sajodo*, hal tersebut dilakukan agar memperjelas data.

#### 3.4.3.3 Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan disajikan secara deskripsi, data-data yang telah diolah dapat diambil kesimpulannya. Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil data-data yang didapat.